
**PROGRAM KEJAR PAKET ++ DI PUSAT
KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
DI KELURAHAN GAYAM DAN BANDAR LOR KECAMATAN MOJOROTO KOTA
KEDIRI**

Hendy¹⁾, Ana Rahmawati²⁾, Sujarwo³⁾

^{1,3)}Fakultas Sains dan Teknologi Unipdu, Jombang

²⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipdu, Jombang

e-mail: ¹⁾hendy@mipa.unipdu.ac.id, ²⁾anarahmawati@mipa.unipdu.ac.id, ³⁾jarwo@mipa.unipdu.ac.id

Abstrak

Materi pembelajaran pada Kurikulum Kejar Paket B dan C di Kelurahan Gayam dan Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri memfokuskan pada materi pendidikan formal. Usia siswa Kejar Paket B dan C yang bervariasi, mulai dari usia sekolah hingga usia produktif, tingkat perekonomian siswa yang berada pada tingkat menengah kebawah, serta minat dan kebutuhan siswa untuk menambah pengetahuan dan keterampilan yang siap diaplikasikan di dunia kerja, mengharuskan siswa untuk menambah pengetahuan dari sumber lain selain dari Kurikulum Kejar Paket B dan C. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini bertujuan untuk membekali siswa PKBM dengan pengetahuan bisnis dan aplikasi komputer yang banyak dibutuhkan dalam berwirausaha maupun sebagai tenaga kerja pada perusahaan maupun instansi. Aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memberikan beberapa pelatihan kewirausahaan yaitu : sablon dan usaha kue kering beserta simulasi bisnisnya, Pelatihan desain dengan CorelDraw dan Photoshop tingkat Pemula serta Pelatihan Blog desain untuk pemasaran online. Hasil kegiatan menunjukkan pentingnya kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pelatihan aplikasi komputer yang banyak dibutuhkan dalam dunia usaha dan kemampuan berjualan online bagi siswa PKBM.

Kata Kunci : Simulasi bisnis, aplikasi komputer, pemasaran online, desain blog

I. PENDAHULUAN

Kota Kediri termasuk dalam Karasidenan Kediri, merupakan salah satu kota terbesar di karasidenan tersebut. Kediri memiliki luas area 63.4km², dan merupakan kota yang kian berkembang. Hal ini berpotensi besar bagi usaha kecil dan menengah untuk berkembang. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) menurut Sihombing dan Gutama (2000), merupakan suatu wadah dimana seluruh kegiatan belajar masyarakat dalam rangka peningkatan pengetahuan, keterampilan maupun keahlian, hobi, atau bakatnya, yang dikelola dan diselenggarakan sendiri oleh masyarakat. PKBM juga merupakan wahana untuk mempersiapkan warga masyarakat agar bisa lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, termasuk dalam hal meningkatkan pendapatannya. PKBM Tunas Harapan Kelurahan Gayam dan PKBM Al Madinah Kelurahan Bandar Lor adalah dua PKBM yang terletak di Kecamatan Mojoroto

Kota Kediri. Kedua PKBM ini menyelenggarakan program Kejar Paket A (setara SD), Kejar Paket B (setara SMP) dan Kejar Paket C (setara SMA).

Dengan melihat kurikulum program Kejar Paket B dan C yang hanya fokus pada materi Pendidikan formal, serta kebutuhan serta minat siswa tentang keterampilan/keahlian yang bisa langsung diterapkan dalam dunia kerja atau dunia usaha, maka pemberian pelatihan-pelatihan tentang keterampilan kerja sangat diperlukan. Dengan melihat lokasi PKBM Tunas Harapan dan PKBM Al Madinah yang terletak di Kota Kediri, memberikan peluang yang besar bagi siswa PKBM untuk dapat ikut serta dalam usaha penjualan atau pembuatan oleh-oleh khas kota kediri. Jika di Bali ada Kaos oleh-oleh khas Bali dengan merek Joger, di Jogjakarta ada Kaos oleh-oleh khas Jogja dengan merek Dadung dan Dagadu, di Surabaya ada Kaos oleh-oleh khas Surabaya dengan merek Cak Cuk Surabaya, maka kedepannya di Kediri dapat ditemui pula brand Kaos dengan kualitas premium buatan

anak Kediri. Oleh karena itu, pengetahuan teknik sablon dan pengetahuan dasar mengenai desain dengan photoshop dan coreldraw sangat diperlukan. Selain itu pengetahuan mengenai simulasi bisnis juga mutlak diberikan. Dengan memberikan materi simulasi bisnis kepada siswa, siswa terlebih dahulu memiliki gambaran untuk memulai usahanya. Selain oleh-oleh berupa Kaos dengan logo, gambar, ucapan yang menarik, makanan seperti kue kering juga cocok sebagai oleh-oleh kota Kediri. Yang paling penting adalah terus kreatif berinovasi. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan berbagai jenis kue kering juga perlu diberikan. Selain itu juga siswa perlu diberikan simulasi bisnis kue kering agar siswa memiliki gambaran untuk memulai usahanya. Pelatihan desain juga bertujuan agar siswa dapat kreatif mendesain logo atau merek dagangan mereka, serta kemasannya. Pengetahuan bahwa sistem penjualan yang telah berkembang melalui media sosial dan blog maupun web juga perlu diutarakan dan disampaikan kepada siswa. Selain itu siswa juga diberi pengetahuan serta keterampilan mendesain blog untuk berjualan online.

Berdasarkan pertemuan dengan Bapak Abdurrohman, Kepala PKBM Al-Madinah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri dan penglihatan kegiatan belajar mengajar pada siswa-siswa program Kejar Paket B dan C diperoleh data-data sebagai berikut:

1. Siswa memiliki latar belakang (keluarga, perekonomian dll) yang berbeda-beda. Sebagai contoh, ada siswa yang merupakan PNS, juga ada siswa yang berprofesi sebagai penjual es dan gorengan, serta ada siswa yang masih berusia dalam usia sekolah, yang melalui pembelajaran di PKBM sambil bekerja di pagi hari.
2. Sebagian besar siswa kurang percaya diri namun jika diberi dukungan dan semangat, mereka mau untuk terus belajar dan mengembangkan diri
3. Sebagian besar siswa belum memiliki keterampilan yang siap diterapkan dalam

dunia usaha maupun dunia kerja. Beberapa tertarik melakukan usaha kuliner.

II. METODE KEGIATAN

Dari latar belakang diatas serta mempertimbangkan potensi yang dapat dikembangkan, ada 7 (tujuh) kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

1. Pelatihan Sablon
2. Pelatihan Pembuatan Kue Kering
3. Pelatihan Simulasi Bisnis
4. Pelatihan Excel
5. Pelatihan Photoshop tingkat Dasar (Pemula)
6. Pelatihan CorelDraw tingkat Dasar (Pemula)
7. Pelatihan Blog Desain

Selain kegiatan pelatihan tersebut diatas dilakukan juga pengadaan beberapa buku dan Literatur Bisnis bagi Pemula, Buku aplikasi komputer dan desain untuk pemula

Pada Pelatihan Sablon, siswa kejar paket B dan C diberikan materi tentang teknik mencetak dalam media kaos, dengan menggunakan alat bantu berupa screen sablon atau film sablon.



Gambar 1. Pelatihan Sablon di PKBM Al Madinah Kota Kediri

Pada pelatihan ini siswa PKBM juga diperkenalkan teknik Doodle art dan kreasi Kata untuk menumbuhkan ide kaos oleh-oleh kota Kediri. Pada kesempatan ini mahasiswa Unipdu terlibat aktif sebagai instruktur/narasumber Kreasi kata dan Simulasi Bisnis serta Pengenalan teknik Doodle.



Gambar 2. Mahasiswa Prodi Matematika Unipdu menjadi instruktur dalam materi Kreasi Kata

Pada pelatihan Pembuatan Kue Kering, siswa PKBM diberikan materi resep dan teknik pembuatan serta siswa bersama-sama ikut mempraktekkan. Kontribusi mitra pada kegiatan ini adalah sebagai penyedia tempat (kedua PKBM) serta alat oven dan masak-memasak (PKBM Tunas Harapan). Selain itu siswa juga dibekali dengan materi simulasi bisnis kue kering.



Gambar 3. Siswa PKBM mempraktekkan resep kue kering

Selanjutnya siswa juga diberikan materi simulasi bisnis dan materi aplikasi excel untuk menunjang kegiatan bisnis. Pada Pelatihan Photoshop tingkat dasar (Pemula), siswa diberikan materi tentang pengenalan photoshop, cara mengedit gambar/foto serta cara membuat efek. Sedangkan pada Pelatihan CorelDraw siswa diberikan materi tentang cara pengolahan gambar, serta contoh membuat pekerjaan publikasi dan percetakan dengan proses visualisasi, cara-cara pembuatan logo dan materi tingkat pemula. Pada Pelatihan Blog Desain, siswa diberikan materi tentang pengenalan blog, apa itu blog, wawasan penjualan melalui media sosial, mendesain blog untuk keperluan promosi dan penjualan online.



Gambar 4. Pelatihan aplikasi komputer penunjang kewirausahaan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan PKM ini diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kondisi mitra sebelumnya yaitu: Belum mengenal/ memahami teknik desain dengan corel dan photoshop, Belum mengenal teknik doodle dan dasar penyablonan serta simulasi bisnisnya, Belum mengenal bisnis kue kering sebagai potensi oleh-oleh kota Kediri, Belum memahami teknik pembuatan blog
2. Kondisi mitra sesudahnya yaitu: lebih mengenal/ memahami teknik desain dengan corel dan photoshop, telah mengenal teknik doodle dan dasar penyablonan serta simulasi bisnisnya, lebih mengenal bisnis kue kering sebagai potensi oleh-oleh kota Kediri, telah memahami teknik pembuatan blog .

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa, kegiatan kegiatan yang menstimulir keingan beriwirausaha sangat diperlukan bagi peserta didik/sisw PKBM. Hal ini dapat membekali para peserta didik/siswa untuk lebih mandiri. Pemerintah hendaknya memberikan lebih banyak kesempatan dan kegiatan penunjang kewirausahaan di PKBM

V. REFERENSI

Gutama, Sihombing, 2000. *Potret pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) di Indonesia pada tahun perkembangan*. Jakarta : Dian Ariesta